

**INKLUSIF : JURNAL PENGAJIAN PENELITIAN
EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

Journal homepage : www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif

**ANALISIS DETERMINAN VOLATILITAS NILAI KURS RUPIAH
DI INDONESIA TAHUN 2010-2022**

Insulinde Yuliyati*, Ayus Ahmad Yusuf**, Abdul Azis***

Jurusan Ekonomi Syari'ah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon* Dosen Pscasarjana IAIN
Syekh Nurjati Cirebon** Dosen Pscasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Email: Insulindeyuliyati67@gmail.com*

Artikel info:

ABSTRAC

Received: 29 Juni
2023

Accepted: 29 Juni
2023

Available online:
Juni 2023

The purpose of this research is to analyze the determinants of the volatility of the rupiah exchange rate in Indonesia in 2010-2022. Rising and falling currencies on the money market indicate volatility that occurs in the currency of one country to another. When currency values experience extreme volatility, the economy will experience macro and micro instability. In this study, there are four macroeconomic variables that are thought to influence the Rupiah exchange rate as a dependent variable, including international trade (independent variable I), investment (independent variable II) and foreign exchange reserves (intermediate variable). The location of the research was carried out in the territory of the Republic of Indonesia, this selection was due to the research analyzing the Rupiah exchange rate so that it was relevant as a research location. The research object is the Rupiah Exchange Rate. The data collection technique as a data source uses secondary data obtained through the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The data analysis technique in this study is to use path analysis, which is a diagram that connects independent variables, intermediate variables and dependent variables. Relationship patterns are shown. by using arrows, where a single arrow shows a causal relationship between variables. The results of the study used a) the classical assumption test, consisting of, among other things, the normality test, multicollinearity test and autocorrelation test and heteroscedasticity test. (b) validity test. Based on the results of the discussion of research on Determinant Analysis of Rupiah Exchange Rate Volatility in Indonesia in 2010-2022 is an international trade variable has a positive and significant effect on the rupiah exchange rate, export and import variables have a positive effect on economic growth. Investment variables have a positive and significant effect on the rupiah exchange rate, while foreign exchange reserves have an indirect effect on the rupiah exchange rate.

Keywords: Rupiah Exchange Rate, International Trade, Investment, Foreign Exchange Reserves.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Determinan volatilitas nilai Kurs Rupiah Di Indonesia Tahun 2010-2022. Naik turunnya mata uang dipasar uang menunjukkan adanya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu Negara dengan negara lain.Saat nilai mata uang mengalami volatilitas yang ekstrim,maka perekonomian akan mengalami ketidakstabilan dari sisi makro dan mikro.Dalam penelitian ini,terdapat empat variable makro ekonomi yang diduga berpengaruh terhadap Kurs Rupiah sebagai variable Terikat, antara lain Perdagangan internasional (variable Bebas I), Investasi (Variabel Bebas II) dan Cadangan Devisa(Variabel Perantara). Lokasi pada penelitian dilakukan diwilayah Republik Indonesia,pemilihan ini dikarenakan dalam penelitian menganalisis nilai tukar Rupiah sehingga relevan sebagai lokasi penelitian.Objek penelitiannya adalah Nilai Kurs Rupiah. Teknik Pengumpulan Data sebagai Sumber data menggunakan Data Sekunder yang didapat melalui Badan Pusat Statisti dan Bank Indonesia.Teknik analisis Data dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Jalur(Path Analysis) yaitu suatu diagram yang menghubungkan variable bebas,variable perantara dan variable tergantung.Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah,dimana anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variable.Hasil penelitian menggunakan (a) uji asumsi klasik,terdiri antara lain dengan uji normalitas,uji multikolineritas dan uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas .(b) uji validitas.Berdasarkan hasil Pembahasan penelitian mengenai Analisis Determinan Volatilitas Nilai Kurs Rupiah di Indonesia Tahun 2010-2022 adalah Variabel perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai kurs rupiah,variable ekspor dan import berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.Variabel invstasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kurs Rupiah sedangkan Cadangan devisa berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai kurs Rupiah .

Kata Kunci : Kurs Rupiah,Perdagangan Internasional,Investasi,Cadangan Devisa.

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang sangat rentang terhadap gangguan krisis yang dapat diakibatkan oleh krisis global maupun domestik (Andrew dan Bemanke, 2004). Kemungkinan meningkatnya kegiatan ekonomi di suatu Negara berpengaruh pada peningkatan efisiensi ekonominya. Kegagalan menjaga fundamental ekonomi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi makro.Salah satu indikator ekonomi makro yang sensitive terhadap gejala perekonomian eksternal adalah nilai tukar mata uang(Kurs).Kurs atau nilai tukar uang adalah salah satu harga yang penting dalam perekonomian makro,karena Kurs ditentukan dengan adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing.Dalam hal ini nilai mata uang mencerminkan kekuatan perekonomian sebagai akibat dari penetrasi dan efek dari perekonomian global.Semakin stabil nilai tukar mata uang suatu Negara terhadap mata uang Negara lain maka semakin menunjukkan kekuatan fundamental perekonomian Negara tersebut. Pemerintah sebagai otoritas moneter mampu untuk melakukan kebijakan moneter dan nilai tukar Rupiah dan dapat mendorong peningkatan daya saing perekonomian suatu Negara.Naik turunnya mata uang dipasar uang menunjukkan adanya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara lain (Chow,2000) .Volatilitas yang semakin

besar menunjukkan pergerakan yang semakin besar, hal ini memberikan gambaran terjadinya overvalued dan undervalued nilai tukar mata uang terhadap mata uang Negara lain. Saat nilai mata uang mengalami volatilitas yang ekstrim, maka perekonomian akan mengalami ketidakstabilan dari sisi makro dan mikro. Besarnya dampak akibat dari fluktuasi nilai tukar terhadap perekonomian maka diperlukan kebijakan yang tepat untuk mengendalikan nilai tukar mata uang sehingga pergerakan (fluktuasi) nilai tukar dapat diprediksi dan perekonomian dapat berjalan dengan stabil. Sejak Indonesia menganut system nilai tukar mengambang terkendali (managed floating system) pada tahun 1997, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing berfluktuasi karena ditentukan oleh mekanisme pasar. Perubahan dalam aktivitas perekonomian ini biasanya dapat dilihat dalam fluktuasi nilai tukar mata uang tersebut. Mata uang yang dijadikan sebagai pembanding dalam tukar menukar uang adalah Dollar Amerika Serikat, karena Dollar Amerika merupakan salah satu mata uang yang kuat dan merupakan mata uang acuan bagi sebagian besar Negara berkembang. Amerika Serikat merupakan partner dagang dominan di Indonesia sehingga ketika Rupiah terhadap Dollar AS tidak stabil, maka akan mengganggu perdagangan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi dikarenakan perdagangan dinilai dengan Dollar Amerika. Pemerintah sebagai otoritas moneter mampu untuk melakukan kebijakan moneter dan nilai tukar Rupiah dan dapat mendorong peningkatan daya saing perekonomian suatu Negara.

II. METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono menegaskan bahwa cara ilmiah adalah kegiatan penelitian berdasarkan ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif, dimana analisis data yang bersifat kuantitatif tujuannya untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Volatilitas adalah ukuran statistik harga sekuritas dalam periode tertentu. Metode Volatilitas merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah data yang diperoleh oleh peneliti yang nantinya menghasilkan kesimpulan atau jawaban dari peneliti yang dilakukan. Kegiatan dalam analisis data variabel yang diteliti melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan.

(a). Objek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan Nilai Kurs Rupiah sebagai objek penelitiannya. Kurs adalah harga relative dimana seseorang dapat memperdagangkan mata uang suatu Negara dengan mata uang lainnya.

(b). Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di wilayah Republik Indonesia. Pemilihan wilayah ini dikarenakan dalam penelitian menganalisis nilai tukar Rupiah sehingga lokasi ini merupakan relevan sebagai lokasi penelitian. Dalam Penelitian ini rentang waktu yang akan

digunakan adalah Data nilai Kurs Rupiah dari bulan Januari hingga Desember dan pada Tahun 2010-2022.

(c).Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau objek dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variable yang digunakan adalah variable dependen(Z),variable independen (X1.X2) dan variable perantara(Y).Berikut penjelasan dari masing masing variabelnya,yaitu:

1. Dalam Penelitian ini ada dua variable independen yaitu perdagangan Internasioanla(X1) dan Investasi (X2)
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai kurs Rupiah(Z)
3. Sedangkan variable perantara dalam penelitian adalah Cadangan Devisa(Y)

(d).Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data yang lengkap ,sumber data menjadi sangat penting agar penelitian ini menghasilkan pemahaman simpulan yang tepat.Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang peneliti peroleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik(BPS) yaitu <https://bps.go.id/> dan situs resmi Bank Indonesia(BI) yaitu <https://www.bi.go.id/> .Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber pemberi data langsung akan tetapi melalui dokumen atau pihak lain.

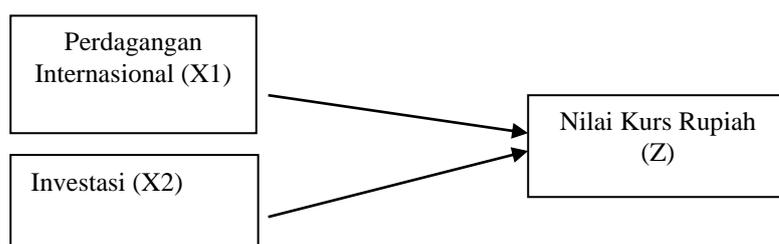
(e).Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara mengolah data yang diperoleh oleh peneliti yang nantinya menghasilkan kesimpulan atau jawaban dari peneliti yang lakukan .Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur(Path Analysis)adalah suatu diagram yang menghubungkan antara variable independen(Perdagangan internasional,Investasi),variabel perantara (Cadangan devisa) dan variable dependen(Kurs Rupiah).Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah,dimana anak panah yang tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variable variable .

Dalam penelitian ini Peneliti membuat tiga model dalam Path Analysis,yaitu;

Model I .Path Analysis regresi Linier Berganda

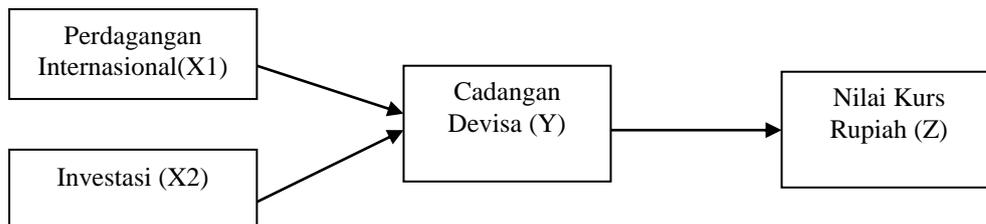
Model regresi Linier Berganda ini merupakan pengembangan teknik analisis dengan menggunakan dua variabel independen yaitu perdagangan internasional (X1) dan Investasi(X2).



Pada Model I, terdapat dua Variabel independen antara lain yaitu Perdagangan Internasional dan Investasi. Perdagangan Internasional (X1) dapat berpengaruh langsung pada Nilai Kurs Rupiah. Begitupun halnya dengan Investasi (X2) dapat berpengaruh langsung pada Nilai Kurs Rupiah .

Model II .Path Analysis Regresi Mediasi

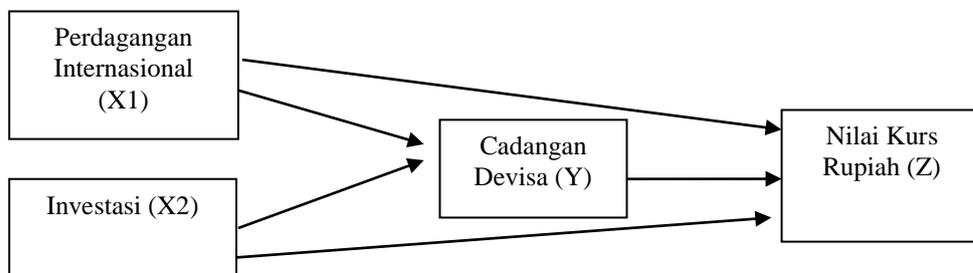
Path analysis Model Perantara adalah model mediasi dengan intervening variabel, dimana variabel Y sebagai variabel perantara dan dapat mengubah pengaruh variabel X terhadap variabel Z.



Pada Model II ,Variabel Perdagangan Internasional (X1) dan Investasi (X2) Tidak berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Kurs Rupiah karena terdapat variabel Cadangan devisa(Y) sebagai variabel perantaranya, Sedangkan variabel Cadangan devisa (Y) dapat berpengaruh langsung terhadap nilai Kurs Rupiah(Z).

Model III. Path analysis gabungan regresi Berganda dan regresi Mediasi

Adanya pola penggabungan antara analisis regresi linier berganda dengan analisis perantara.



Pada Mode III, Terdapat Mode gabungan dari keseluruhan Variabel yaitu variabel independen yaitu Perdagangan Internasional(X1) dan Investasi(X2) Dapat berpengaruh secara langsung dan tidak langsung pada perkembangan nilai Kurs Rupiah(Z) ,Sedangkan cadangan devisa (Y) dapat berpengaruh langsung pada naik turunnya Nilai Kurs Rupiah .

(f).Analisis Statistik

Analisis statistic adalah kegiatan analisis terhadap data hasil pengukuran yang diperoleh secara berulang ulang untuk menentukan tingkat ketidakpastian hasil pengujian akhir dari suatu pengukuran,semakin banyak data yang dihimpun maka hasil pengukuran semakin mendekati nilai yang sebenarnya.Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi.Pengelolaan data

menggunakan data time series dari tahun 2010-2022 serta melihat perkembangannya dalam tiap bulannya dari bulan januari hingga bulan desember di tiap tahunnya. Pengelolaan data dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menganalisis variabel dependen, independen dan variabel perantara. Sumber data yang diperoleh yaitu data BPS (Badan Pusat Statistik) dan BI (Bank Indonesia). Hasil pengukuran dalam penelitian ini melalui uji Asumsi Klasik antara lain dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

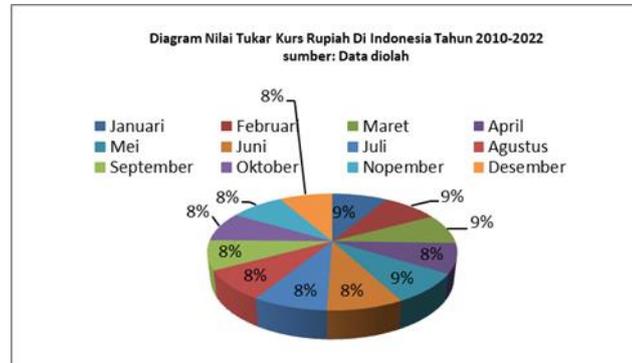
Hasil penelitian merupakan pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian, dimana Peneliti akan berusaha menuangkan pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitiannya. Dari hasil penelitian, diperoleh beberapa hal yang akan dijelaskan seperti dibawah ini :

A. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika di Indonesia Tahun 2010-2022

Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut Kurs atau nilai tukar uang (exchange rate). Kurs merupakan salah hal yang terpenting dalam perekonomian terbuka, karena memiliki pengaruh yang sangat besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi lainnya. Kurs menggambarkan harga dari suatu mata uang terhadap mata uang Negara lainnya. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait serta mengoptimalkan strategi kebijakan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan guna mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut. Hal ini dapat terlihat dari kestabilan dari nilai tukar Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika dari tahun 2010 -2022 di Indonesia.

Berdasarkan data Nilai Kurs Rupiah di Indonesia Tahun 2010-2022 yang didapat maka Peneliti dapat mengolah data kedalam diagram seperti dibawah ini. Pada diagram terlihat bahwa nilai tukar Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika dari tahun 2010 hingga tahun 2022 nampak stabil disekitar 8%-9%.

Diagram 1.
 Nilai Kurs Rupiah Di Indonesia Tahun 2010-2022

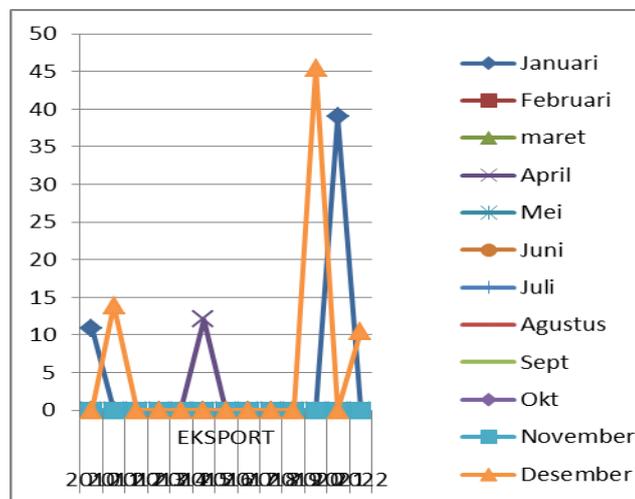


B. Perkembangan Perdagangan Internasional Di Indonesia Tahun 2010-2022

Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara di dunia. Dengan perdagangan internasional, perekonomian akan saling terjalin dan tercipta suatu hubungan ekonomi yang saling mempengaruhi suatu negara dengan negara lain serta lalu lintas barang dan jasa akan membentuk perdagangan antar bangsa. Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Terjadinya perekonomian dalam dan luar negeri akan menciptakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lainnya, salah satunya adalah berupa pertukaran barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai transaksi dagang antara subyek ekonomi negara yang satu dengan subyek ekonomi negara yang lain. Adapun subyek ekonomi yang dimaksud adalah penduduk yang terdiri dari warga negara biasa, perusahaan swasta dan perusahaan negara maupun pemerintah yang dapat dilihat dari neraca perdagangan. Secara umum perdagangan internasional dapat dibedakan menjadi dua yaitu ekspor dan import. Ekspor adalah penjualan barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara ke negara lainnya. Sementara import adalah kebalikan dari ekspor, yaitu barang dan jasa dari luar suatu negara yang mengalir masuk ke negara tersebut. Perdagangan internasional merupakan kegiatan transaksi jual beli suatu komoditi dengan negara asing dan melakukan pembayaran dengan valuta asing (Ginting dkk, 2017). Perdagangan internasional sering disebut juga dengan kegiatan ekspor impor suatu komoditi yang dapat memenuhi kebutuhan pihak negara dan memberikan keuntungan dalam hasil transaksi jual beli. Keuntungan lainnya juga dapat menumbuhkan hubungan harmonis antar bangsa dan memungkinkan suatu Negara memiliki spesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa. Perdagangan internasional tidak lepas dari persaingan harga, kualitas/mutu yang menjadi faktor penentu daya saing suatu produk. Negara berkembang seperti Indonesia cenderung masih melakukan import dengan harga yang cenderung mahal, karena belum mampu memproduksi semua kebutuhan sendiri. Budaya lebih menghargai barang import ini yang akan

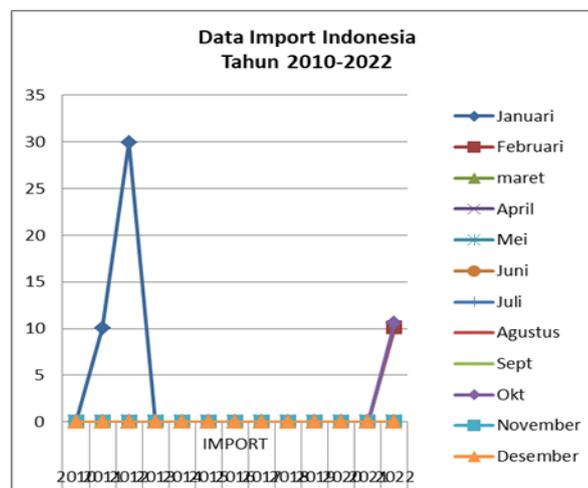
mengakibatkan neraca perdagangan mengalami defisit dan berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US\$. Bila suatu negara dengan kurs dalam keadaan depresiasi maka impornya akan menurun sedangkan bila dalam keadaan apresiasi maka impornya akan meningkat. Untuk itu, perlu dilihat perkembangan kurs mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing, khususnya Dollar Amerika, karena Dollar Amerika merupakan mata uang Internasional atau mata uang cadangan sejalan dengan menanjaknya posisi Amerika didalam perekonomian dunia, terutama setelah Perang Dunia I. Berikut tabel perkembangan perdagangan internasional dari Negara Indonesia dari Tahun 2010-2022.

Grafik 2. Perkembangan ekspor di Indonesia 2010-2022



Terdapat perkembangan nilai ekspor dan import yang merupakan bagian dari perdagangan internasional itu sendiri.

Grafik 3. Perkembangan nilai Import Di Indonesia Tahun 2010-2022

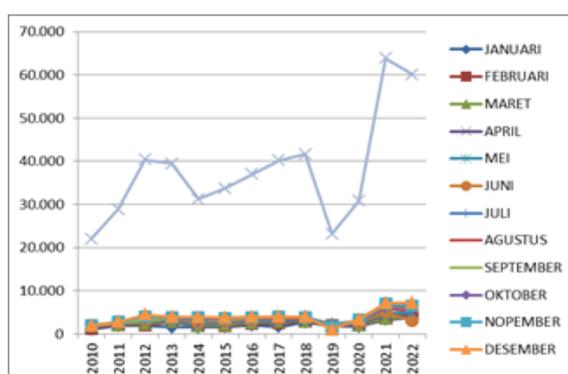


Pada grafik 3 diatas maka dapat kita ketahui bahwa Indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan nilai import hingga tahun 2022. bila suatu negara dengan kurs dalam keadaan depresiasi atau nilai tukarnya mengalami peningkatan maka impornya akan menurun sedangkan bila dalam keadaan apresiasi atau nilai tukarnya mengalami penurunan maka impornya akan meningkat. Nilai tukar terkait erat baik dengan ekspor maupun impor dimana pergerakan nilai tukar mempengaruhi daya saing (competitiveness.). Bagi peneliti , Depresiasi nilai tukar suatu Negara terhadap mata uang negara lainnya menjadikan daya saing produk ekspor negara tersebut meningkat, sehingga ekspor meningkat. kegiatan import tepatnya dibulan february dan maret tahun 2021,hal ini tentunya dapat mempengaruhi terhadap nilai tukar kurs Rupiah.Idealnya adalah nilai import tidak lebih tinggi dari nilai eksport dalam suatu Negara karena jika ini terjadi maka dapat terjadi defisit dalam neraca pembayaran dan setidaknya juga berpengaruh pada pergerakan nilai tukar Kurs Rupiah.

C. Perkembangan Investasi di Indonesia Tahun 2010-2022

Nilai tukar di Indonesia juga berkaitan dengan nilai investasi yang terjadi pada Negara tersebut.Tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan tingkat ekonomi dan cadangan devisa suatu Negara sehingga dengan perekonomian yang baik diharapkan menjaga nilai tukar rupiah dalam keadaan yang stabil.Masuknya investasi luar negeri dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah karena dapat meningkatkan permintaan uang dalam negeri ,sehingga mata uang dalam negeri akan terapresiasi terhadap mata uang asing .

Grafik 3.
Perkembangan Investasi di Indonesia Tahun 2010-2022



Sumber : Data Bank Indonesia

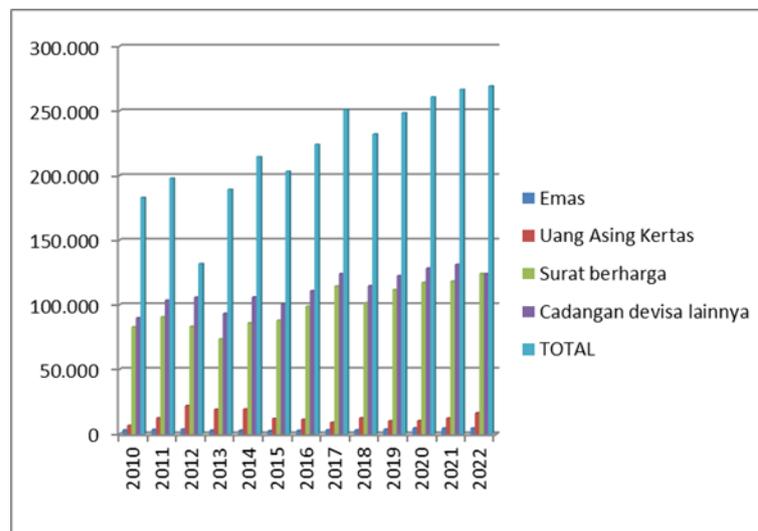
Dari data Bank Indonesia diatas mengenai investasi di Indonesia tahun 2010-2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.pada awal tahun 2010 nilai investasi di Indonesia masih kecil yaitu 21.989 namun di tahun 2022 mengalami peningkatan dalam berinvestasi yaitu 60.076.

D. Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2010-2022

Devisa adalah uang asing yang dimiliki oleh pemerintah atau bank sentral suatu Negara, yang digunakan untuk membayar import barang atau jasa, membayar hutang luar negeri atau sebagai cadangan untuk menjaga stabilitas nilai tukar mata uang Negara tersebut. Devisa negara adalah kumpulan valuta asing berupa mata uang yang telah memiliki pengakuan internasional sebagai alat transaksi perdagangan lintas negara. Devisa negara juga dapat dikatakan sebagai aset dan kewajiban finansial milik negara yang berfungsi sebagai alat pembayaran untuk transaksi internasional. Berikut terdapat data perkembangan cadangan devisa di Indonesia tahun 2010-2022.

Grafik.4

Perkembangan Nilai Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2010-2022



Sumber : Data BPS

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Analisis Determinan Volatilitas Nilai Kurs Rupiah di Indonesia Tahun 2010-2022;

1. Variabel Perdagangan Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Kurs Rupiah dalam jangka Panjang sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negative dan signifikan. Aktifitas ekspor dapat berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan import dalam perdagangan Internasional tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Kurs Rupiah.
3. Variabel Cadangan Devisa berpengaruh secara langsung terhadap nilai Kurs Rupiah. Cadangan devisa baik dalam jangka panjang maupun pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan.

4. Variabel Kurs Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perdagangan Internasional, investasi dan adanya cadangan Devisa di Indonesia dalam jangka Panjang sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negative dan signifikan.

Implikasi

Pemerintah Indonesia diharapkan agar dapat selalu menjaga kestabilan dari nilai tukar Kurs Rupiah agar pertumbuhan perekonomian dapat berjalan dengan baik, Peneliti juga menyarankan agar Pemerintah dapat menekan nilai import agar tidak tinggi, Suatu Negara akan mengalami kestabilan dalam perdagangan internasional apabila nilai Ekspornya lebih tinggi dari nilai Import.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abel ,Andrew B, and Ben Bernanke ,2004.Macroeconomic Fifth Edition Pierson Addison Wesley ,New york.
- Chou wL ,2000.Exchance Rate variability and china's export ,journal of comparative Economic,28:61-79
- Pugel, Thomas A.2004.International Economic, Twelfth Edition.New York:McGraw-Hill .Companies
- N. Gregory Mankiw, pengantar ekonomi,(Jakarta:erlangga,2003),edisi kedua, h.221.
- Madura, Jeff.Financial Management. (Florida: University Express.1993), h.78
- Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif , (Bandung : penerbit Alfabeta,2019)
- Richard G. Lipsey dkk, Pengantar Makro Ekonomi,(Jakarta: Erlangga, 1992),Ed ke-8,h. 379
- Fx.Sugiyono(2017).Neraca Pembayaran : Konsep, Metodologi dan Penerapannya .Jakarta ,Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 15 Mei 2017.Seri Bankkesentralan:4.
- Gujarati, Damodar N, (2004). Basic Econometrics, Fourth edition, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Rusdi Hidayat N (2017).Pasar Keuangan Internasional.Penerbit Zifatama juwara ,Hal.11
- Kuncoro, Mudrajad.Manajemen Keuangan Internasional. (Yogyakarta:.. 2001), h. 29
- V.Wiratna sujarweni, Metodologi Penelitian bisnis dan Ekonomi(Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015)
- Rifa'i, Mien.A. Kamus biologi/penyusun akhir Mien A.rifai cetakan ke-4,Jakarta Balai Pustaka, 2004 halaman 102.
- Aulya, W.(2022).Konsep dan Teori Uang dalam Perspektif Islam.
- Nana syamdih sukmadinata.metode penelitian pendidikan(Bandung : PT.Remaja rosdakarya,2015).
- Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif (R&D).(Bandung :CV.Alfabeta ,2017)
- V.Wiratna sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi(Yogyakarta:pustaka baru press,2015)
- Prof .Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif: Pt.alfabeta,2019),h.15

Jurnal

- Br.Ginting, A. P. S., Ruslan, D. and Fitrawaty, M. (2018) ,Analysis The Determination of The Stability of Exchange Rates In Indonesia“, 46(Ebic 2017), pp. 32–37. doi: 10.2991/ebic-17.2018.6
- Mukhlis, I. (2011). Analisis volatilitas nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(2).
- Zainul Muchlas, “Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs rupiah terhadap dolar amerika pasca krisis (2000-2010)”, *Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1 Februari 2015*: 76 – 86, h.77, t.d.
- Nayottama, M. R. F., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh, Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(12), 1289-1308.
- Munginsidi, S. Analisis pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS terhadap besarnya tingkat suku bunga pasar uang antar bank (PUAB) tahun 1998-2002.
- Asyaria, K., Budiantoro, R. A., & Herianingrum, S. (2020). Analisis Neraca Perdagangan Migas dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 38-45.
- Astuti, S. T., & Hidayat, W. Analisis Stabilitas Cadangan Devisa di Indonesia.
- Juliansyah, H. and Apridar, P. M. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi dan Kausalitas). *Jurnal Ekonomi Regional UNIMAL*. Vol 3. No 2, pp. 32–46.

Thesis

- V. W. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor Non-Migas, Inflasi, Dan PDB Terhadap Cadangan Devisa Tahun 1999-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Angelina, G. P. (2022). Analisis Determinan Cadangan Devisa Indonesia Periode 1985-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Satriya, N. D., & Daryono Soebagyo, M. E. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (Sbi), Cadangan Devisa Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 1996-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sumber Lainnya

- Bank Indonesia. 2010-2022. Kurs. www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi
<http://repository.iainkudus.ac.id/8736/5/05.%20BAB%20II>. pdf
(diakses pada tanggal 16/03/2023 pada pukul 16.38 wib)